

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Hasil deskripsi variabel *organizational citizenship behavior* (Y), kecerdasan emosional (X1) dan komitmen organisasi (X2) dapat disimpulkan sebagai berikut:
 - a. Deskripsi variabel *organizational citizenship behavior* (Y) pada guru SMP Negeri Kecamatan Setu didominasi oleh subjek yang berada pada kategori sedang sebanyak 75 (78,1%).
 - b. Deskripsi variabel kecerdasan emosional (X1) pada guru SMP Negeri Kecamatan Setu didominasi oleh subjek yang berada pada kategori sedang sebanyak 72 (75%).
 - c. Deskripsi variabel komitmen organisasi (X2) pada guru SMP Negeri Kecamatan Setu didominasi oleh subjek yang berada pada kategori sedang sebanyak 69 (71,9%).
2. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan *organizational citizenship behavior* pada guru SMP Negeri Kecamatan Setu dengan nilai $r = 0,620$; $p < 0,05$.
3. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara komitmen organisasi dengan *organizational citizenship behavior* pada guru SMP Negeri Kecamatan Setu dengan nilai $r = 0,216$; $p < 0,05$.
4. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional dan komitmen organisasi sebesar 47,8% ($R^2 = 0,478$) terhadap *organizational citizenship behavior* pada guru SMP Negeri Kecamatan Setu dengan nilai $F = 42,512$; $P < 0,05$.

B. Saran

1. Bagi Guru

Guru diharapkan terus mengembangkan kecerdasan emosional pada aspek kesadaran diri, pengaturan diri, empati, dan keterampilan sosial. Kemampuan tersebut penting untuk membantu guru mengelola tekanan pekerjaan, membangun hubungan kerja yang positif, serta meningkatkan perilaku *organizational citizenship behavior*. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional memiliki hubungan positif dengan OCB, sehingga peningkatan kecerdasan emosional dapat menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan perilaku OCB guru.

2. Bagi Sekolah

Sekolah disarankan menciptakan lingkungan kerja yang mendukung pengembangan kecerdasan emosional dan komitmen organisasi guru melalui pelatihan, peningkatan, kerja tim, komunikasi terbuka, serta pemberian apresiasi atas kontribusi guru. Selain itu, keterlibatan guru dalam berbagai program sekolah perlu ditingkatkan guna memperkuat rasa memiliki terhadap organisasi dan mendorong perilaku OCB.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi OCB pada guru, mengingat pada penelitian ini kecerdasan emosional dan komitmen organisasi hanya mampu menjelaskan sebesar 47,8% variasi OCB, sedangkan 52,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Selanjutnya peneliti selanjutnya dapat menggunakan jumlah responden yang lebih besar serta cakupan wilayah yang lebih luas agar hasil penelitian memiliki daya generalisasi yang lebih baik.